

Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Minat Baca Melalui Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara

Asni Septiana¹, Mellissa Rambe², M. Bayu Trianto³, Azhari Wijaya⁴, Sri Fitria Jayusman⁵, Henny Andriyani Wirananda⁶, Melisa Zuriani Hasibuan⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Indonesia

*Corresponding author

E-mail: srifitriajayusman@umnaw.ac.id*

Article History:

Received: Mar, 2025

Revised: Mar, 2025

Accepted: Mar, 2025

Abstract: Perpustakaan sebagai lembaga literasi berperan penting dalam memberikan layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat. Salah satu bentuk inovasi yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara adalah menghadirkan Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT), yaitu fasilitas baca berbasis digital yang memanfaatkan teknologi untuk memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber-sumber bacaan. Keberadaan TIBA DI SUMUT ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai bahan bacaan berbasis teknologi digital, termasuk e-book dan sumber informasi daring. Berdasarkan hasil observasi tim pengabdian, permasalahan yang muncul di masyarakat saat ini adalah masih rendahnya minat baca, kurangnya pemahaman masyarakat terkait akses literasi digital, serta belum optimalnya pemanfaatan fasilitas TIBA DI SUMUT. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah melakukan sosialisasi, edukasi, dan pendampingan langsung terkait pemanfaatan Titik Baca Digital kepada masyarakat, khususnya kepada pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman tentang pentingnya literasi digital serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas digital tersebut guna meningkatkan minat baca dan budaya literasi di Sumatera Utara. Kegiatan pengabdian ini juga merupakan bentuk hilirisasi dari hasil penelitian terkait peran pemerintah dalam pengembangan fasilitas literasi digital. Dari hasil observasi langsung, diketahui bahwa sekitar 80% peserta merasa antusias dan merasakan manfaat positif dari adanya sosialisasi dan pendampingan ini karena mereka mendapatkan wawasan baru tentang pentingnya akses literasi berbasis teknologi.

Keywords:

Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT), Minat Baca, Peran Pemerintah

Pendahuluan

Minat baca masyarakat yang masih minim, Hal ini terlihat dari jumlah kunjungan ke perpustakaan yang masih minim serta pengunjung pojok baca. Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara mencatat bahwa meskipun ada peningkatan jumlah pengunjung, mayoritas masyarakat lebih tertarik menggunakan internet dibandingkan membaca buku secara langsung. Beberapa faktor yang menyebabkan kondisi ini antara lain kurangnya fasilitas perpustakaan yang modern, bahan bacaan yang kurang menarik, serta kurangnya pemanfaatan teknologi digital dalam layanan perpustakaan. Untuk mengatasi permasalahan ini, pemerintah melalui Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara berupaya meningkatkan literasi masyarakat dengan menghadirkan titik baca digital (TIBA DI SUMUT) Program ini bertujuan untuk menyediakan akses mudah ke berbagai bahan bacaan dalam format digital, sehingga masyarakat dapat membaca e-book dan literatur lainnya tanpa harus bergantung pada buku cetak. Laporan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa keberadaan TIBA DI SUMUT telah mempermudah untuk mengakses bahan bacaan digital, terutama di kalangan generasi muda yang lebih akrab dengan teknologi.

Menurut teori kebijakan publik yang dikemukakan oleh Dunn (2023), pemerintah memiliki kewajiban untuk merancang kebijakan yang dapat mengatasi permasalahan sosial, termasuk dalam meningkatkan literasi masyarakat. Selain itu, teori administrasi publik dari Osborne dan Gaebler (2023) menekankan pentingnya inovasi dan teknologi dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dalam konteks ini, implementasi TIBA DI SUMUT merupakan langkah strategis yang sejalan dengan perkembangan digitalisasi layanan perpustakaan. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan menegaskan bahwa pemerintah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan perpustakaan yang mendukung kegemaran membaca dan pembelajaran sepanjang hayat. Selain itu, Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Perpustakaan menekankan pentingnya pengembangan perpustakaan berbasis digital guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Dengan adanya Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, diharapkan masyarakat semakin terdorong untuk meningkatkan minat baca. Fasilitas ini tidak hanya menyediakan akses yang lebih luas terhadap sumber bacaan, tetapi juga menciptakan ekosistem literasi digital yang lebih modern dan menarik bagi masyarakat Sumatera Utara.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi, edukasi, dan pendampingan secara langsung kepada masyarakat, khususnya pengunjung dan pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi layanan Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT) yang berada di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, Jalan Brigjend Katamso No. 45, Medan. Tempat atau lokasi pengabdian ini dipilih karena menjadi pusat layanan masyarakat yang berhubungan langsung dengan kegiatan literasi, khususnya literasi digital. Selain itu, lokasi ini relevan dengan permasalahan yang diangkat, yaitu rendahnya minat baca masyarakat dan belum optimalnya pemanfaatan fasilitas TIBA DI SUMUT.

A. Pelaksanaan

1. Koordinasi dengan mitra (Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara) terkait pelaksanaan kegiatan.
2. Penyuluhan / Sosialisasi tentang pentingnya literasi digital dan pemanfaatan TIBA DI SUMUT.
3. Edukasi langsung mengenai cara mengakses layanan digital seperti e-book, QR Code, katalog daring.
4. Diskusi interaktif terkait kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengakses literasi digital.
5. Pendampingan praktik langsung kepada peserta selama kegiatan berlangsung.

B. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mitra, yaitu Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara, memiliki peran aktif, di antaranya:

1. Menyediakan lokasi dan fasilitas untuk kegiatan sosialisasi dan pendampingan, yaitu di area layanan TIBA DI SUMUT.
2. Berperan sebagai peserta aktif yang mendukung kegiatan dengan memberikan informasi terkait operasional layanan dan kebutuhan literasi masyarakat.
3. Terlibat secara langsung dalam tahapan perumusan program, penyusunan jadwal kegiatan, pelaksanaan sosialisasi, hingga proses evaluasi hasil kegiatan.
4. Bersama tim pengabdian, mitra turut berdiskusi terkait hambatan yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital dan

memberikan masukan untuk pengembangan layanan ke depan.

C. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

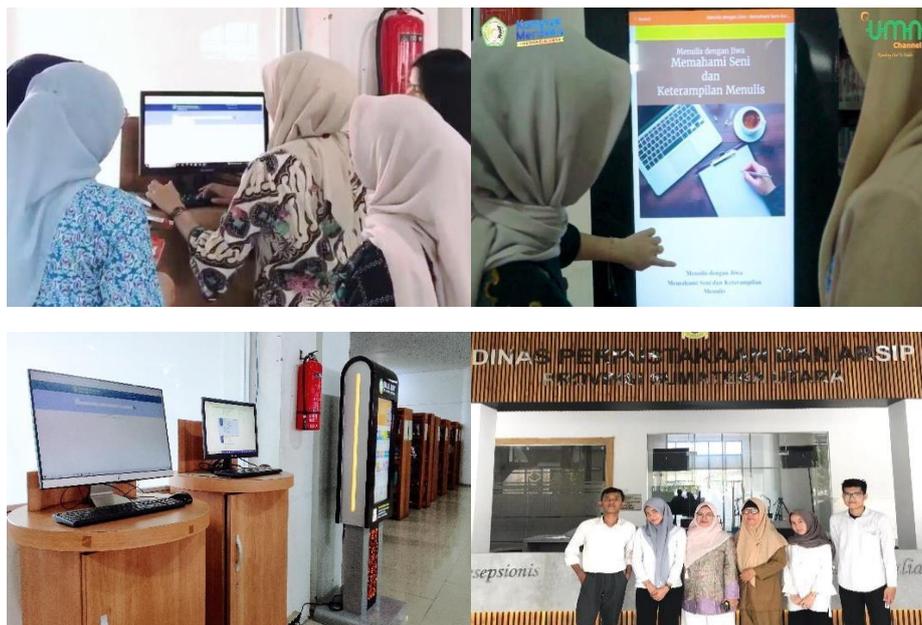
Kegiatan ini dievaluasi secara partisipatif bersama mitra melalui diskusi dan umpan balik langsung dari peserta. Evaluasi dilakukan untuk mengukur:

1. Tingkat pemahaman masyarakat dalam memanfaatkan layanan digital setelah sosialisasi.
2. Antusiasme dan keaktifan masyarakat selama kegiatan berlangsung.
3. Efektivitas fasilitas TIBA DI SUMUT dalam meningkatkan minat baca berbasis digital.

Evaluasi ini dilakukan dengan observasi langsung, wawancara ringan, serta dokumentasi kegiatan. Hasil evaluasi menjadi dasar pengembangan keberlanjutan program literasi digital ke depan, baik oleh mitra maupun pihak terkait.

Hasil

Berdasarkan hasil observasi, antusias pengunjung terhadap fasilitas perpustakaan sangat tinggi. Hal ini terlihat dari perhatian yang besar terhadap koleksi buku yang disediakan di rak, karena koleksi yang ada cukup menarik dan bervariasi. Pengunjung tidak hanya membaca buku, tetapi juga memanfaatkan pojok baca sebagai tempat yang nyaman untuk bersantai berkat tersedianya fasilitas seperti sofa, Wi-Fi, dan pendingin ruangan. Dari hasil analisis terhadap undang-undang yang telah ditetapkan, dapat disimpulkan bahwa peran pemerintah dalam mendorong minat baca melalui Titik Baca Digital memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hal ini tercermin dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat akan akses informasi, kenyamanan saat membaca, serta Titik Baca yang lebih efisien.



Gambar 1. Dokumentasi Menggunakan Titik Digital dan Opac

Diskusi

Adapun fasilitas yang disediakan di Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Utara untuk mendukung minat baca masyarakat antara lain Titik Baca Digital, yang memungkinkan pengunjung mengakses berbagai bahan bacaan secara elektronik. Selain itu, tersedia juga Online Public Access Catalog (OPAC) yang memudahkan pemustaka dalam mencari judul buku yang tersedia di perpustakaan. Dengan adanya OPAC, pencarian koleksi buku menjadi lebih efisien dan sistematis. TIBA DI SUMUT berlokasi di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara di Jl. Brigjen Katamso No.45 K Sei Mati, A U R, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20159. Fasilitas yang disediakan oleh Perpustakaan Daerah Provinsi Sumatera Utara, seperti Titik Baca Digital dan layanan perpustakaan keliling, berperan penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan akses yang lebih mudah dan berbagai program promosi, diharapkan literasi masyarakat dapat meningkat secara signifikan.

Pemerintah dalam hal ini melalui perangkat daerah terus melakukan promosi perpustakaan sebagai strategi untuk meningkatkan minat pengunjung untuk membaca di pojok baca. Petugas dari dinas perpustakaan pun melakukan beberapa kegiatan pada Titik Baca Digital agar pengunjung merasakan manfaatnya. Selain itu, petugas perpustakaan juga memperkenalkan iPusnas agar pengunjung dapat mengakses buku bacaan secara digital.

Kesimpulan

Pemerintah berperan aktif dalam meningkatkan minat baca melalui Titik Baca Digital (TIBA di SUMUT) di Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. Fasilitas seperti akses buku digital, Wi-Fi, dan pojok baca yang nyaman mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi. Upaya promosi dan inovasi layanan terus dilakukan untuk meningkatkan literasi. Dampaknya, akses bacaan lebih luas, minat baca meningkat, dan kesadaran akan pentingnya literasi semakin tumbuh di masyarakat.

Daftar Referensi

- Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara. (2024). *Profil Layanan Titik Baca Digital (TIBA DI SUMUT)*. Medan: Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara.
- Dunn, W. N. (2023). *Public Policy Analysis: An Introduction*. Routledge.
- Gunawan, R. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat di Era Digital*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Hidayat, M. (2024). *Strategi Peningkatan Literasi di Indonesia: Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Minat Baca*. Bandung: Literasi Nusantara.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2021). *Strategi Nasional Literasi Digital Indonesia 2021–2024*. Jakarta: Kominfo.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Implementasi Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Osborne, D., & Gaebler, T. (2023). *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*. Plume.
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Perpustakaan.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2023). *Pedoman Pengembangan Pojok Baca Digital (POCADI)*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Perpustakaan Nasional RI. (2024). *Laporan Indeks Literasi Masyarakat Indonesia Tahun 2024*. Jakarta: Perpustakaan RI.
- Pohan, A. (2020). *Optimalisasi Layanan Perpustakaan Digital untuk Peningkatan Literasi Masyarakat*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Programme for International Student Assessment (PISA). (2022). *OECD PISA Results 2022: Insights into Global Education Performance*.

Rahmawati, N. (2023). *Perilaku Literasi Masyarakat: Sebuah Kajian Psikologis*. Surabaya: Penerbit Bina Ilmu.

Rosenbloom, D. H. (2023). *Public Administration: Understanding Management, Politics, and Law in the Public Sector*. McGraw-Hill.

Santoso, H. (2023). *Psikologi Pendidikan: Motivasi dan Minat dalam Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.

Sutanto, R. (2022). *Implementasi Kebijakan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Wahyudi, T. (2022). *Metode Pembelajaran Literasi: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.